

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Afrizal. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Depok. Rajawali Pers.
- Anas, S. (1996). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo persada.
- Arikunto. (2002). *metodologi Penelitian*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Buckley, R. (2003). *Case Studies in Ecotourism*. Cambridge: CABI.
- Bungin, B. (2003). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Garafindo.
- Butcher, J. (2007). *Ecotourism, NGO, and Development: A critical Analysis*. New York: Routledge.
- Damanik. (2006). *Perencanaan Ekowisata dari Teori ke Aplikasi*. Yogyakarta: PUSPAR UGM.
- Hadari, N. (2005). *Penelitian Terapan*. Yogyakarta: UGM Press.
- Huberman, M. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3*. USA: Sage Publications.
- Marlang, A. (2015). *Hukum Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistemnya*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Moekijat.1994. *Koordinasi Suatu Tinjauan Teoritis*. Bandung. Mandar Maju
- Moeleong. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rodjanandri, s. M. (2017). *Pengembangan Ekowisata Daerah*. Denpasar Bali: Buku Bunga Rampai.
- Sugiyono. (2008). *Metode pendekatan Kualitatif, Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Supriharyono. (2009). *Konservasi Ekosistem Sumberdaya Hayati di Wilayah Pesisir dan Laut Tropis*. Jakarta: Pustaka Belajar.
- Ujiyanto. (2018). *Pengembangan pariwisata berkelanjutan melalui ekowisata*. Jakarta: Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI.
- Wahab, S. (2002). *Masa Depan Otonomi Daerah: Kajian Sosial Ekonomi, Pendidikan untuk Menciptakan Sinergi dalam Pembangunan Daerah*. Jakarta: SIC.

### Jurnal

- Amrial, M. (2017). *Pentahelix Model A sustainable Development Solution through the industrial sector*. *Social and Human science*, 152-156.

- Calzada, I. (2018). Local Entrepreneurship Through a Multistakeholder Tourism Living Lab in the post Violence Era in the Basque Country. *Regional Science Policy & Practice* , 1-16.
- Carrayanis, C. (2010). Triple Helix, Quadruple Helix, and Quintuple Helix and how do Knowledge, Innovation, and the environment relate to each other? *International Journal of Social Ecology and Sustainable Development* , 41-69.
- Chan, A. M. (2017). The *Pentahelix* Collaboration Model in Developing Centers of flagship industry in Bandung city. *Review of Integrative Business and Economic Research*, 412-417.
- Ermayenti, L. Z. (2020). Socio Cultural impacts of marine conservation area in Indonesia fishing communities. *IOP Conference Series*, 430-438.
- Halibas. (2017). The *Pentahelix* model of innovation in Oman . *Interdisciplinary Journal of Information*, 159-172.
- Herman, I. R. (2019). Sinergitas *Pentahelix* Dalam Pemulihan Pariwisata Pasca bencana Erupsi Gunung Api Sinabung di Kabupaten Karo, Sumatera Utara. *Jurnal IPTA*, 240-247.
- Irawan, A. (2021). Mewujudkan Prinsip *Pentahelix* Dalam Mengelola Kekayaan Negara. *Artikel DJKN Kementerian Keuangan Republik Indonesia*, 1-15.
- Leydesdorf. (1995). The Triple Helix. *EASST Review*, 1-19.
- Purwanti, N. (2016). Collaborative Governance (Kebijakan Publik dan pemerintah Kolaboratif, Isu-isu Kontemporer). *Journal FISIPOL UGM*, 170-178.
- Rahmawati, Triana., Irwan Noor dan Ike Wanusmawatie. 2014. Sinergitas *Stakeholders* dalam Inovasi Daerah ( Studi pada Program SEMIPRO). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*. Volume 2. Nomor 4
- Santosa, A. &. (2014). Pemberdayaan Masyarakat di Dalam dan Sekitar Kawasan Konservasi Working Group Pemberdayaan Kementerian Kehutanan. *journal FKKM*, 1-56.
- Slamet, R. (2016). Strategi Pengembangan UKM Digital dalam menghadapi era pasar bebas. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 130-138.
- Soemaryani, I. (2016). *pentahelix* model to increase tourist visit to Bandung and its surrounding areas through human resources development. *Journal Academy of Strategic Management*, 90-102.
- Vani, R. V. (2020). Model *Pentahelix* Dalam Pengembangan Potensi Wisata di Kota Pekanbaru. *Publikasiuma*, 1-20.
- Yuningsih, T. (2020). Model *Pentahelix* Dalam Pengembangan Pariwisata di Kota Semarang. *Journal of Public Sector Innovation*, 84-93.
- Zeth, P. (2021). Sinergitas Pengelolaan Konservasi Pada Kepala Burung Papua. *Artikel Taman Nasional Teluk Cendrawasih*, 1-10.

## **Peraturan**

Indonesia. 2010. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor PER.30/MEN/2010 tentang Rencana Pengelolaan dan Zonasi Kawasan Konservasi Perairan. Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia. Jakarta.

Indonesia. 2012. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perseroan Terbatas. Jakarta.

Indonesia. 1999. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1999 tentang Konservasi Penyu. Sekretaris Negara. Jakarta.

Indonesia. 1990. Undang-undang Nomor 5 Tahun 1990 Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya. Jakarta

Kabupaten Pesisir Selatan. Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 1 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2010-2030. Sekretaris Daerah Kabupaten Pesisir Selatan. Kabupaten Pesisir Selatan.

Nagari Ampiang Parak. Peraturan Nagari Ampiang Parak Nomor 4 Tahun 2019 tentang Pengembangan Ekowisata Berbasis Pengurangan Risiko Bencana. Sekretaris Nagari. Nagari Ampiang Parak.

